

## **PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MASYARAKAT DESA JABON MEKAR**

Latifah Ratnawaty<sup>1</sup>, Ari Andika, Adharry Wiguna<sup>2</sup>

[latifah@gmail.com](mailto:latifah@gmail.com)

Dosen Fakultas Hukum<sup>1</sup>, Mahasiswa Fakultas Hukum<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

Pemberdayaan dan peningkatan kualitas masyarakat di desa Jabon Mekar membutuhkan kerjasama semua elemen. Dengan mengambil tema besar dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 2017 ini yakni Literasi Membaca, maka kami menghasilkan output berupa Taman Baca yang berlokasi di Kampung Sawah Blok Benda RT 04/04. Terdapat tiga tujuan utama dalam pemberdayaan masyarakat yaitu; Pertama, mengembangkan kemampuan. Kedua, mengubah perilaku masyarakat. Ketiga, mengorganisir diri masyarakat. Pengembangan literasi membaca menjadi solusi guna meningkatkan mutu pendidikan. Terlebih, kondisi pendidikan di Desa Jabon Mekar ini khususnya di RW 04 sangat minim orang-orang akademis. Hal ini membutuhkan keberlanjutan waktu dan follow up kedepannya. Dengan adanya kami disini berupaya mengkaitkan antara minat membaca dengan mengaji Iqro, Juz'amma dan Al Qur'an. Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah: (1) Pendekatan Religius, (2) Pendekatan Organisasi, (3) Pendekatan Kekeberatan dan (4) Pendekatan berdasarkan karakter masyarakat. Hasil yang dicapai adalah selain warga memahami pentingnya akan pendidikan, juga mengaplikasikan transaksi jual beli secara syar'i (tanpa meminjam Bank Keliling/Ekonomi)

*Kata Kunci: Pendidikan Religius, Pemberdayaan, Pendidikan, Taman Baca*

### **PENDAHULUAN**

Desa Jabon Mekar termasuk dalam Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor yang menjadi lokasi kelompok 11 KKN Tahun 2016, yang tepatnya di Kampung Sawah Blok Benda RW 04. Adapun kampung ini memiliki 04 RT dengan kisaran kurang lebih 300an KK.

Berdasarkan hasil survey yang dilaksanakan pada hari Senin, 07 Juli 2017 yang kami peroleh dari wawancara kami dengan Ibu Ina Yuliana P. SE selaku

Kepala Desa Jabon Mekar. Adapun hasil pengamatan selama survey sebagai berikut:

Desa Jabon Mekar merupakan hasil pemekaran dari desa Iwul pada Tahun 1984. Hingga kondisi tahun 2017 ini Desa Jabon Mekar memiliki :

- a. Akses jalan Nasional yang menghubungkan antara Kota Bogor dan Jakarta.
- b. Salah satu desa yang strategis yang dekat dengan Ibu Kota Kabupaten dan Ibu Kota Negara

- c. Potensi yang cukup baik dengan adanya beberapa perusahaan yang dapat menyerap tenaga kerja dalam membantu perekonomian masyarakat
- d. Potensi sarana pendidikan yang cukup memadai dari SD-SLTA sehingga mudah untuk melanjutkan jenjang pendidikan

Adapun hasil survey kami berkunjung ke kediaman Pak RW 04 ini menuturkan bahwa :

- a. Masyarakat terpaksa banyak yang bekerja sebagai buruh atau pekerja di pabrik-pabrik terdekat, karena kondisi sawah yang mulai tidak subur dan minim modal
- b. Tidak adanya lembaga terkait yang turut serta ingin memajukan para petani dikampung ini atau investor
- c. Mulai berdatangan para investor yang membangun perumahan akibat adanya lahan-lahan sawah

Dari hasil identifikasi masalah keadaan masyarakat Desa Jabon Mekar Kampung Sawah Blok Benda RW 04 maka dibutuhkan kerjasama kelompok dengan beberapa instansi untuk membangun dan meningkatkan keadaan kampung tersebut. Oleh karena itu, beberapa langkah yang dilakukan adalah :

- a. Bagaimana meningkatkan kemampuan dan pengetahuan masyarakat sekitar wilayah kerja
- b. Bagaimana memfasilitasi para petani dan penjual ikan hias dengan media promosi online maupun offline
- c. Bagaimana mengajak masyarakat untuk mandiri dengan menggali potensi keadaan wilayah di sekitar.

**Letak Geografis**

Dusun Kampung Sawah Blok Benda merupakan salah satu dusun yang terletak di Desa Jabon Mekar, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Sebagian besar Desa Jabon Mekar ini terdiri dari pesawahan. Jarak tempuh bila dari Kampung Sawah ini menuju Balai Desa Jabon Mekar sekitar 10 Menit. Adapun batas wilayah Desa Jabon Mekar yaitu meliputi :

No	Arah	Berbatasan
1	Utara	Desa Pramegarsari Kec. Parung
2	Selatan	Desa Jampang Kec. Kemang
3	Timur	Desa Kalisuren Kec. Tajurhalang
4	Barat	Desa Iwul Kec. Parung

**Tata Guna Lahan**

Penggunaan tanah/pemanfaatan lahan desa jabon mekar

No	Jenis	Jumlah
1	Luas Permukiman	127 Ha
2	Luas Persawahan	1,5 Ha
3	Luas Jalan	4,25 Ha
4	Luas Pemakaman	3,41 Ha
5	Luas Perkantoran/industry	12 Ha
6	Luas Sarana Pendidikan	15 Ha
7	Lain-lain	18,79Ha
Jumlah		217,10 Ha

**Kondisi Masyarakat**

## Jumlah Penduduk

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	4.660
2	Perempuan	4.933
3	Jumlah KK	3.6658

## Sarana dan Prasarana

No	Jenis	Jumlah
----	-------	--------

## Sarana pelayanan masyarakat

1	Kantor desa	1
2	Pos/siskamling	24
3	Posyandu	8

## Sarana Pendidikan

1	TK/Paud	3
2	SDN/MI	4
3	SLTP/ sederajat	2
4	SMU/ sederajat	1
5	Pondok Pesantren	2

## Sarana Peribadatan

1	Masjid	8
2	Mushola	24
3	Majlis Talim	24

## Sarana Kesehatan

1	Posyandu	8
2	Klinik	1

## METODOLOGI

### *Tahap Pelaksanaan*

No.	Kegiatan	Bulan		
		Juli	Agst	Sept
1.	Penyusunan Rencana kegiatan			
2.	Sosialisasi rencana kegiatan			
3.	Survei Lokasi			
4.	Silaturahmi Tokoh dan Masyarakat			
5.	Bimbingan Belajar B. Arab & Inggris			
6.	Les Komputer di Kontrakan Pintar			
7.	Kegiatan Belajar Mengajar di MI Miftahul Athfal 3			
8.	Pelatihan Komputer di SMPN 2 Parung			
9.	Penyuluhan Inklusi Keuangan			
10.	Penyuluhan Bahaya Riba & Rentenir			
11.	Penyuluhan BNN			
12.	Penyuluhan PHBS			
13.	Pemeriksaan kesehatan Balita dan Ibu Menyusui			
14.	Suntik Rubela di MI Miftahul Athfal 3			

15.	Training Motivasi Pendidikan			
16.	Launching Taman Baca			
17.	Kajian Al Qur'an dan Tahfidz			
18.	Keaksaraan Fungsional			
19.	Agustusan Bareng MI Miftahul Athfal 3 & Warga RW 04			
20.	Qurban bareng warga RW 04			
21.	Penutupan KKN			

### **Metode Pendekatan**

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

- a. *Pendekatan religius*, yaitu pendekatan yang menggunakan nilai-nilai agama sebagai basis kegiatan. Pendekatan ini sangat penting karena permasalahan pemahaman radikalisme dalam masyarakat sangat dipengaruhi oleh faktor keimanan, pengalaman keagamaan, rasa tanggungjawab dan pengetahuan (Rachmawati, 2010).
- b. *Pendekatan organisasi*, yaitu pendekatan dimana seluruh kegiatan diorganisir oleh Pondok Pesantren As Salaam dan SMP al-Ittihadiyyah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Bahari (2010) dimana dia menemukan bahwa keterlibatan organisasi mempunyai pengaruh langsung terhadap toleransi.
- c. *Pendekatan kekerabatan*, artinya bahwa pembinaan yang dilakukan senantiasa dikaitkan dalam rangka membangun kekerabatan antar jama'ah yang semakin memudar. Nurhayati (2005) menemukan

bahwa faktor pendukung toleransi umat Islam dengan Hindu adalah adanya sistem kekerabatan.

- d. *Pendekatan berdasarkan karakter masyarakat*, yakni pembinaan yang dilakukan akan disesuaikan dengan karakter masyarakat. Joyce dan Weil (1996) mengungkapkan bahwa model pendidikan yang relevan dengan perilaku sosial dan nilai adalah dengan banyak memberikan permainan peran. Hal ini dilakukan untuk memberi pengalaman riil kepada peserta didik tentang sesuatu yang dilakukan atau dirasakan oleh orang lain. Memang, dalam prakteknya, tidak seluruh aspek harus menggunakan permainan ini. Dalam beberapa hal, terdapat kegiatan-kegiatan yang hanya golongan tertentu untuk melakukannya. Sejalan dengan konsep Joyce dan Weil, cooperative learning yang digagas Slavin (2005) dapat digunakan untuk membangun kesadaran toleransi masyarakat. Hal ini karena penekanan dari konsep pendidikan ini adalah kerjasama yang merupakan urat nadi toleransi. Dengan

demikian, model pendidikan yang akan dibangun menggunakan dua konsep utama yaitu role playing model dan cooperative learning model.

### ***Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program***

Partisipasi masyarakat yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Menyampaikan ke masyarakat lain bahwa adanya Mahasiswa KKN yang mengabdikan, sehingga respon dan sambutan hangat kami terima dengan baik Mempersiapkan tempat untuk pembinaan dan pelatihan.
- b. Mempersiapkan tempat yang kami beri nama Rumah Pintar sebagai wadah pengembangan bakat dan potensi Anak Dini.
- c. Menyambut hangat Tim KKN untuk mengajar di Sekolah-sekolah terdekat
- d. Bergotong royong menciptakan kampung yang bebas dari bahaya rentenir atau bank keliling
- e. Menyiapkan agenda untuk menyambut Agustusan
- f. Berpartisipasi dalam agenda penutupan nanti

### ***Langkah Evaluasi***

Evaluasi yang akan dilakukan terdiri dari:

- a. *Evaluasi proses*, yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring kegiatan. Evaluasi proses akan dilakukan setiap pekan bersama dengan masyarakat.
- b. *Evaluasi hasil*, yang akan dilaksanakan setelah kegiatan dilaksanakan. Evaluasi hasil ditujukan untuk melihat seberapa jauh perkembangan kampung yang kami bina dengan adanya serangkaian program yang telah terlaksana.

- c. *Evaluasi dampak*, yang akan dilakukan 3 (tiga) bulan setelah pelaksanaan pembinaan atau lepas KKN. Evaluasi dampak diarahkan untuk melihat efektivitas model pembinaan dan keberlangsungan industri rumah tangga (Gall, Gall, dan Borg, 2003).

## **REALISASI PROGRAM**



### ***Bimbingan Belajar Bahasa Arab & Inggris***

Hasil yang diperoleh yaitu :

- a. Meningkatkan motivasi belajar  
Dengan adanya motivasi yang tinggi maka anak-anak berpotensi memiliki kesehatan mental yang baik. Dengan itu, mereka akan bersungguh-sungguh belajar.
- b. Fasih Berbahasa Arab Dan Inggris  
Bahasa itu merupakan sarana komunikasi yang dimana dengan mendalami Arab dan Inggris anak-anak dapat mengejar mimpi pendidikannya.



**Mengajar Mengaji di Empat empat :**

1. Masjid Iqra
2. Masjid Nurul 'Ain
3. Musholla Al Ikhlas
4. Musholla As Syuhada

***Kajian Al Qur'an dan Tahfiz***

Hasil yang diperoleh yaitu :

- a. Mencintai Al Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari hari
- b. Agar terbiasa menghafal Al Qur'an
- c. Menjadikan Al Qur'an sebagai penyejuk jiwa kala senang ataupun sedih
- d. Memiliki motivasi yang sungguh-sungguh untuk continue menghafal Al Qur'an

***Training motivasi pendidikan***

Hasil yang diperoleh yaitu :

- a. Meningkatkan motivasi belajar
- b. Meningkatkan minat untuk berpendidikan lebih tinggi (SMA/Sederajat dan Perguruan Tinggi)
- c. Menanamkan jiwa optimis ketika menjelang UN SMP
- d. Menggali potensi minat dan bakat

**PHBS di MI Miftahul Athfal D3**



***Penyuluhan PHBS***

Hasil yang diperoleh yaitu :

- a. Mencintai kesehatan diri sendiri kemudian peduli akan lingkungan sekitar
- b. Rajin mencuci tangan dengan sabun
- c. Membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat

***Penyuluhan BNN***

Hasil yang diperoleh yaitu :

- a. Anak anak mengetahui bahaya narkotika narkoba
- b. Menjaga dan mencintai kesehatan diri sendiri

***Penyuluhan Inklusi Keuangan***

Hasil yang diperoleh yaitu :

- a. Rajin menabung
- b. Mengetahui akan manfaatnya menabung di masa depan

**Penyuluhan Inklusi Keuangan Syariah, Serta Bahaya Riba & Rentenir di Balai Desa**



**Penyuluhan Lembaga Keuangan Syariah, Bahaya Riba & Rentenir**

Hasil yang diperoleh yaitu :

- Tidak ada yang meminjam pada bank keliling
- Kesadaran warga akan bahaya riba dan rentenir
- Mulai hidup sederhana agar mendapat berkah-Nya

**Penyuluhan Pengelolaan & Manajemen Keuangan**

Hasil yang diperoleh yaitu :

- Bersikap hemat ketika jajan di sekolah
- Memanfaatkan uang jajan untuk yang bermanfaat
- Memiliki kepedulian untuk bersedekah

**Pembuatan Plang “Dilarang Truk Masuk” dan Nomer Rumah**

Hasil yang diperoleh yaitu :

- Tidak ada lagi truk yang masuk ke jalan yang luasnya sangat sempit, dimana itu menjadi lahan mainnya anak-anak.

- Setiap rumah memiliki nomer masing-masing

**Pengembangan Taman Baca**

Hasil yang diperoleh yaitu ;

- Memiliki motivasi untuk rajin membaca
- Mencintai buku dan merawatnya

**Pengajaran KF Bersama Ibu-ibu Pekerja Laundry**



**Keaksaraan Fungsional**

Hasil yang diperoleh yaitu:

- Ibu-ibu bisa membaca, menulis, dan berhitung
- Semangat untuk terus belajar tanpa mengenai usia

**Les Komputer**

Hasil yang diperoleh yaitu:

- Menciptakan keterampilan dalam menggunakan komputer
- Berusaha update dengan perkembangan sistem komunikasi dan media sosial era globalisasi ini
- Bisa mengoperasikan Microsoft Power Point and Excel

## KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi merupakan pengalaman sosial bagi mahasiswa untuk menghubungkan konsep-konsep akademis dengan realita kehidupan dalam masyarakat sehingga memperkaya pengetahuan teori dan praktek dengan pengalaman praktis dilapangan.

Para mahasiswa KKN yaitu menghidupkan kembali semangat kebersamaan dan gotong royong dalam satu wadah yang ada di masyarakat, sehingga anggota masyarakat dapat berpartisipasi dan saling membantu masalah yang dialami warga, terutama dibidang Pendidikan, Keagamaan, Kesehatan dan Ekonomi,

Selama kegiatan KKN kami berlangsung, banyak hal yang dapat kami ambil pengetahuan bagaimana bermasyarakat pada kondisi dimana lingkungan yang kurang kondusif. Bagi Masyarakat setempat sendiri, penuturan mereka merasakan bahwa; merasa diperdulikan oleh Kakak Mahasiswa yang notabene nya berilmu dan berwawasan luas. Adapun rinciannya :

- a. Program Pengembangan Taman Baca yang dimana Launching dengan desain menghadirkan pendongeng ternama, membuat anak-anak termotivasi akan kebutuhan ilmu Agama. Tentu hal itu salah satunya diraih dengan Membaca.
- b. Dalam lingkup keagamaan, para orangtua terbuka wawasannya karena semangat anak-anak yang kami bina untuk rajin mengaji
- c. Dalam lingkup Pendidikan, masyarakat khususnya yang merasa belum pandai CaLisTung kembali memiliki semangat untuk terus belajar. Serta pada anak-anak generasi semakin sadar untuk terus melanjutkan mimpinya mencapai

pendidikan setinggi-tingginya. Apalagi di dunia era digital ini, dengan adanya Les Komputer, anak-anak menjadi lebih giat mendalami komputer.

- d. Dalam lingkup Ekonomi, masyarakat dapat meningkatkan kebutuhan nya sesuai pendapatannya. Dengan program seminar Riba tersebut, kami memberikan saran bahwa dengan adanya Bank Keliling disekitar warga itu menjadi ancaman tidak adanya berkah rezeki yang halal, karena didalamnya tersimpan riba dll. Dan tindaklanjut tokoh masyarakat setempat pun segera mengeksekusi adanya Lembaga Keuangan Syariah Desa.
- e. Dalam lingkup Kesehatan, adalah menjadi keharusan untuk para orangtua agar lebih teliti terbiasa berperilaku hidup bersih dan sehat. Dimulai dari kemauan anak-anaknya, program PHBS ini menjadi wawasan bagi mereka serta kesungguhan inginnya anak-anak akan berperilaku hidup bersih dan sehat.

## SARAN

Dengan berakhirnya pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Jabon Mekar, apabila melihat kesimpulan yang ada kami merekomendasikan kepada Pemerintah Desa diharapkan lebih aktif dalam mengembangkan media informasi di website Kecamatan Parung ini. Bila perlu, adanya Radio warga atau Majalah Harian seputar update kegiatan Desa. Selain itu, dalam pengembangan literasi sebaiknya Desa perlu mengadakan Perpustakaan Keliling guna menambah wawasan masyarakat.

## REFERENSI

*Kecamatan Pucakwangi Kabupaten  
Pati.Semarang: Universitas Negeri  
Semarang.*

LPPM; Universitas Ibn Khaldun Bogor;. (2017).  
*Petunjuk Pelaksanaan KKN Tematik  
Terintegrasi 2017.*

Fahmi eroby, 2008, *Pendidikan berbasis  
masyarakat. Yogyakarta*

Gall, M.D., Gall, J.P. dan Borg,W.R. (2003).  
*Educational Research an Introduction.  
Boston: Pearson Education, Inc.*

Margolang, Nazarudin ;. (2016). *Strategi dan  
Implementasi Pemberdayaan Ekonomi  
Masyarakat. UR Press.*

Administrasi Profil Desa Jabon Mekar

Damanhuri, E., dkk. 2004. *Diktat Kuliah  
Pengelolaan Sampah. Edisi Semester I  
2004/2005. Bandung: ITB.*

ESP-USAID. 2010. *Modul Pelatihan  
Pengelolaan Sampah Berbasis  
Masyarakat. Jakarta: Environmental  
Services Program.*

Suparmini, dkk.2014. *Pelatihan Pengelolaan  
Sampah Anorganik Menjadi Aneka  
Kreasi Daur Ulang Bagi Ibu Rumah  
Tangga Dan Remaja Putri Di Desa  
Trimulyo Kecamatan Jetis Kabupaten  
Bantul. Yogyakarta: Universitas  
Negeri Yogyakarta*

Nuryanto, Heri, dkk. 2015. *Kereta Anti Panik  
Sebagai Upaya Mewujudkan  
Pengelolaan Sampah Berbasis  
Masyarakat Di Desa Tanjungsekar*